

## PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

#### 1.1 Kondisi Kehidupan Kota

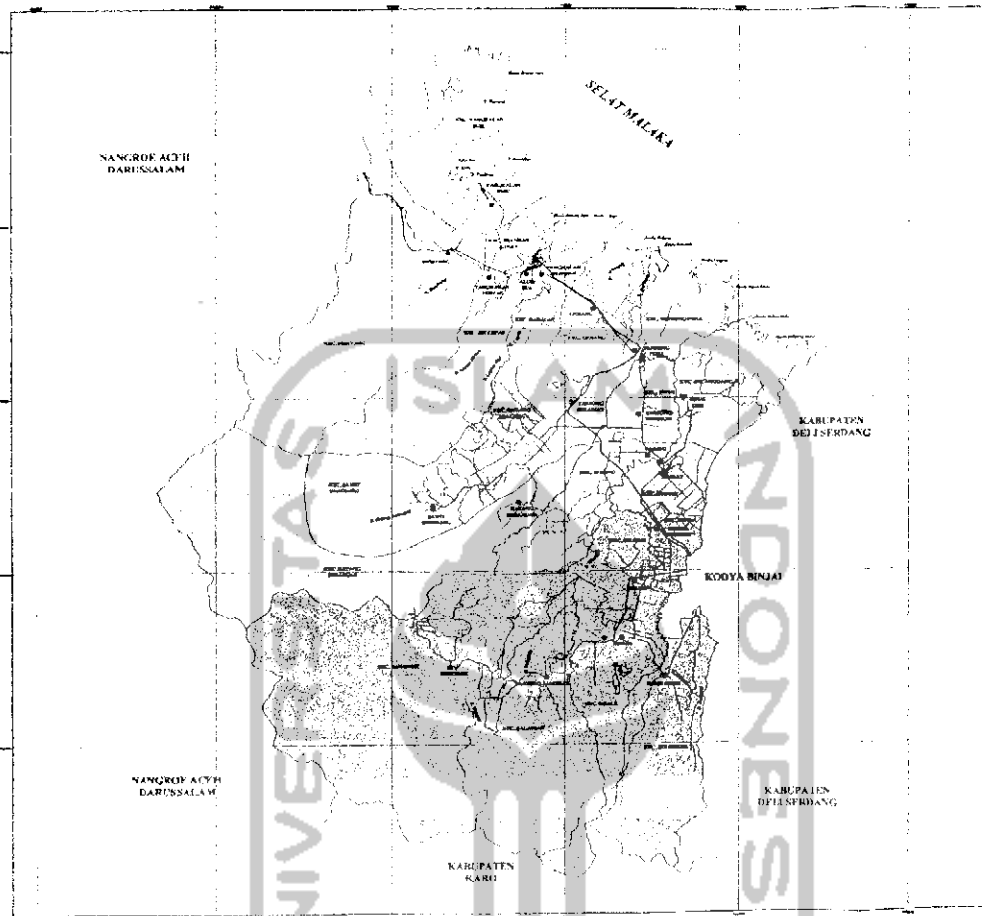
Penduduk merupakan sebuah subyek dari sebuah desa atau kota yang mereka tinggali dengan segala aktifitas-aktifitas keseharian mereka yang beragam. Untuk memenuhi aktifitas-aktifitas ini, mereka sangat membutuhkan sarana transportasi yang mampu membawa mereka beserta barang-barangnya ke tempat tujuan tertentu, baik itu melalui darat, laut maupun udara.

Pada saat ini sarana transportasi yang sangat dominan dibutuhkan oleh masyarakat adalah transportasi angkutan darat karena transportasi darat mempunyai jarak tempuh yang beragam, artinya transportasi darat bisa mengangkut untuk jarak yang dekat hingga jarak yang jauh baik itu mengangkut penumpang atau barang.

#### 1.2 Tinjauan Umum Kabupaten Langkat

Kabupaten Langkat adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Wilayah Kabupaten Langkat dengan ibukota Stabat terletak di bagian utara Propinsi Sumatera Utara tepatnya pada koordinat  $3^{\circ}14'00''$  –  $4^{\circ}13'00''$  LU dan  $97^{\circ}52'$  –  $98^{\circ}45'$  BT. Secara administratif wilayah ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Karo
- Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Tenggara
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang



Gambar I : Peta Kabupaten Langkat

Sumber : Gambaran Umum Kab. Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Langkat Melalui Citra Satelit

Berdasarkan hasil interpretasi citra satelit tahun 2000 dan pengukuran lapangan tahun 2001 luas wilayah Kab. Langkat adalah 623.790,8 km<sup>2</sup> atau 8,7 % dari luas total Propinsi Sumatera Utara. Wilayah ini merupakan jajaran pegunungan Bukit Barisan yang menjadikannya sebagai Daerah Hulu dengan empat sungai besar yang bermuara ke Pantai Timur Sumatera, yaitu : Sungai Wampu, Sungai Besitang, Sungai Lengan dan Sungai Batang Serangan. (Gambaran Umum Kabupaten Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Langkat Melalui Pemanfaatan Citra Satelit)

Wilayah Kabupaten Langkat terdiri dari 20 kecamatan, 215 desa dan 15 kelurahan serta dibagi atas 3 wilayah pembangunan yang didasarkan pada fungsi pelayanannya. Sejak tahun 2000 seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Langkat sudah merupakan desa swasembada dimana pada tahun 1999, 2 desa masih kategori swakarya.

### **1.3 Potensi Kabupaten Langkat Yang Mendukung Perancangan Terminal di Kabupaten Langkat**

#### **A. Pertumbuhan Penduduk**

Kabupaten Langkat merupakan salah satu kotamadya yang berada di wilayah administratif Sumatera Utara. Penduduk Kabupaten Langkat mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 3,12 % pertahun selama periode 1991 – 1996, perkiraan jumlah penduduk Kabupaten Langkat meningkat dari 730.482 jiwa pada tahun 1991, menjadi 865.500 jiwa pada tahun 2004. ( RTRWK Langkat 2002 ). Dengan pertumbuhan rata-rata 3,12 % per tahun, maka pada tahun 2003 jumlah penduduk Kabupaten Langkat menjadi 1.054.525 jiwa.

#### **B. Kabupaten Langkat Sebagai Daerah Tujuan Wisata**

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi yang dapat mendukung pengembangan di berbagai bidang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di Kabupaten Langkat pengembangan sektor pariwisata merupakan prioritas utama selain sektor pertanian, yang didukung dengan adanya objek wisata Pemandian dan Rehabilitasi Orang Utan Bukit Lawang di Bahorok. Ini dapat dilihat dari sektor perdagangan, hotel dan restoran menempati urutan kedua dalam distribusi presentase PDRB Kabupaten Langkat tahun 2001 dimana pada tahun 1993 – 2000 menempati urutan ketiga.